

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasa yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini.

- a) Ungkapan dalam bahasa Lolak lebih dikenal dengan *Sosingkiano* yang berarti berbicara atau apa-apa yang harus dibicarakan.
- b) Bentuk-bentuk ungkapan dalam bahasa Lolak meliputi, ungkapan dengann bagian tubuh yaitu *lolimaa* ‘panjang tangan’, *Tottu morabes* ‘mulut besar’, *mobogat lima* ‘berat tangan’, *koroto bango* ‘kepala santan’, dan *mokidongog* ‘memasang telinga’. Ungkapan dengan benda alam, meliputi *habaro sompot* ‘kabar angin’ dan *monga nobuta* ‘makan tanah’. Ungkapan dengan nama binatang *nongo ahe no bembe* ‘seperti kambing’ dan *kabalo Ban* ‘kuda ban’. Ungkapan dengan bagian tumbuh-tummbuhan meliputi, *kopi lipu* ‘kopi kampung’. Ungkapan dengan kata bilangan meliputi, *doiya no gina* ‘dua-dua hati’ dan *opat to mata* ‘empat mata’.
- c) Terdapat beberapa makna dalam ungkapan bahasa Lolak yaitu, makna afektif, makna kiasan, makna konotatif, makna kontekstual, dan makna denotatif.
- d) Selain bentuk dan makna, ungkapan-ungkapan dalam bahasa Lolak ini juga memiliki beragam fungsi. Fungsi-fungsi tersebut yaitu fungsi sebagai pengajaran, fungsi sebagai peringatan, dan fungsi sebagai petunjuk.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dirasakan perlu disampaikan sehubungan dengan skripsi ini, hal tersebut sebagai berikut.

- a) Ungkapan dalam bahasa Lolak merupakan hal yang penting dalam keragaman bahasa Lolak, sehingga itu diharapkan ungkapan dalam bahasa Lolak ini dapat terus dipertahankan dan dilestarikan, bila memang memungkinkan maka bisa dibukukan.
- b) Dalam berbagai bahasa daerah pastilah terdapat ungkapan-ungkapannya sendiri, oleh karena itu disarankan untuk melihat dan meneliti ungkapan-ungkapan yang ada di daerah lain.
- c) Karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga maka penelitian ini baru dapat mendeskripsikan dua puluh ungkapan dalam bahasa Lolak, diharapkan ada yang melanjutkan untuk meneliti kembali dan memperbanyak ungkapan dalam bahasa Lolak, atau bisa melihat dari segi lain seperti peribahasa.